

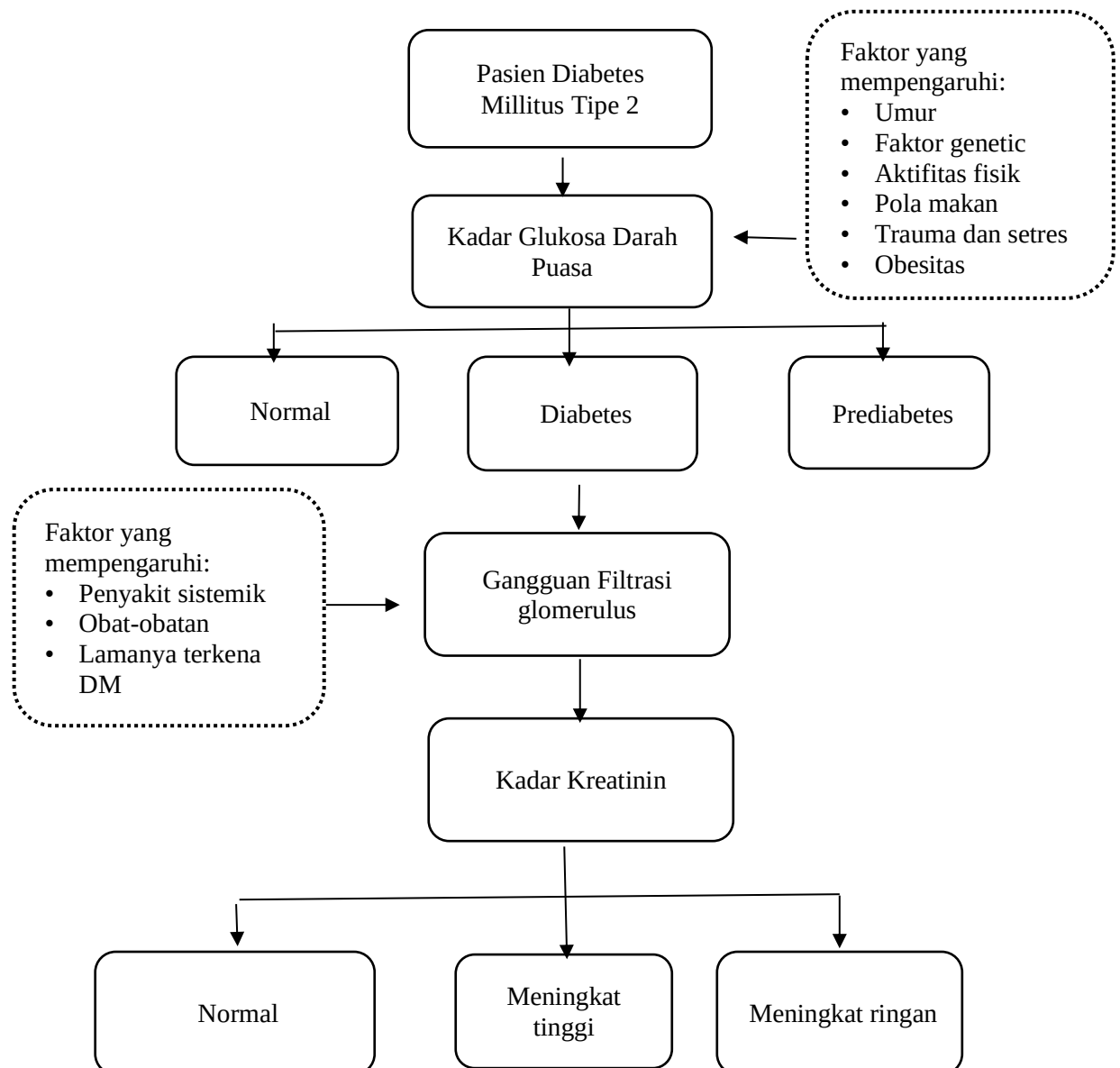
BAB III

KERANGKA KONSEP

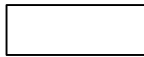
A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Gambar 1
Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa pasien dengan diagnose DM Tipe2 melakukan pemeriksaan glukosa darah puasa. Hasil pemeriksaan yang didapat selanjutnya dikategorikan berdasarkan interpretasi hasil yaitu normal <100 mg/dL, Prediabetes 100-125 mg/dL, diabetes >126 mg/dL. Hasil yang tinggi menandakan Hiperglikemia.

Hiperglikemia kronis pada pasien DM tipe 2 dapat menyebabkan perubahan hemodinamik dan metabolik yang mengakibatkan kerusakan glomerulus ginjal. Kerusakan fungsi ginjal tersebut dapat menurunkan kemampuan filtrasi glomerulus di ginjal sehingga menyebabkan peningkatan kadar kreatinin dalam darah. Selanjutnya dikategorikan lagi berdasarkan interpretasi hasil.

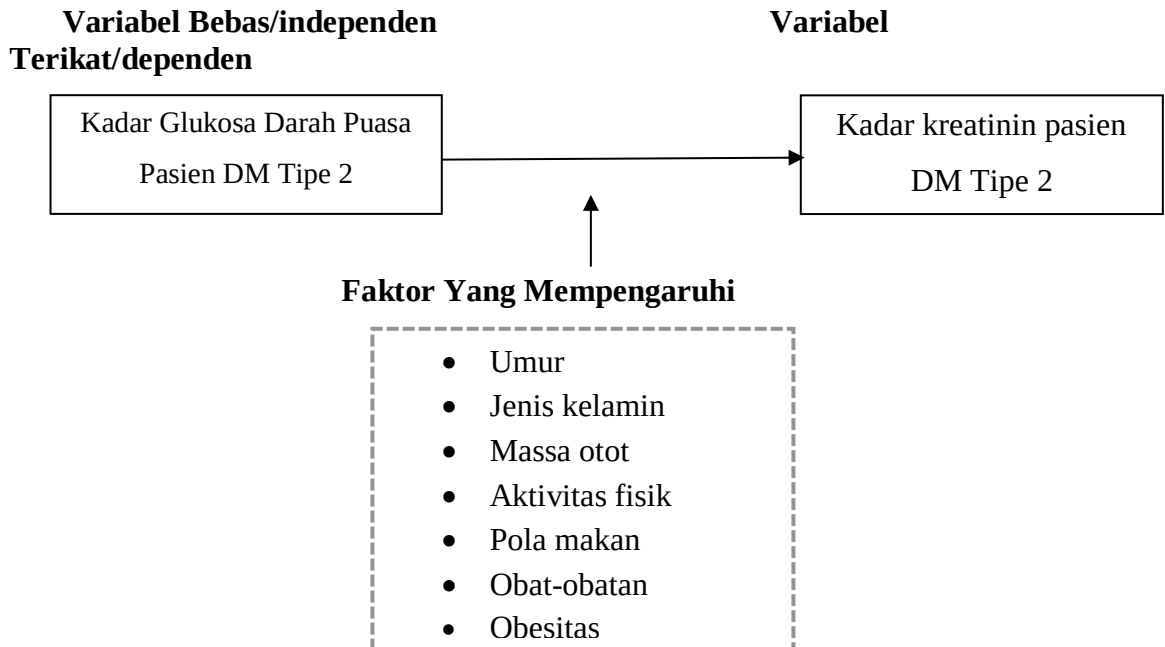
B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

- a. Variabel independen yaitu Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (variabel dependen) dan tidak dipengaruhi oleh variabel tersebut. Dalam hal ini variabel independennya adalah kadar glukosa darah puasa.
- b. Variabel dependen yaitu Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan variabel independen. Dalam hal ini variabel dependennya adalah kadar kreatinin.
- c. Faktor yang mempengaruhi yaitu Variabel yang tujuannya mencegah faktor lain mengganggu hasil penelitian.

2. Hubungan antar variabel

Gambar 2
Hubungan Antar Variabel



3. Definisi oprasional variabel

Definisi oprasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Pasien DM Tipe 2	Pasien yang terdiagnose penyakit DM Tipe 2 dengan hasil pemeriksaan laboratorium yang tercantum di rekam medik RSUD Bangli	Diambil dari data RM (Rekam medis)pasien di RSUD Bangli	Pasien yang di diagnose DM Tipe 2 oleh dokter	Numerik
Kadar glukosa darah puasa	Kadar glukosa darah pasien DM Tipe 2 diukur setelah berpuasa selama 8-12 jam	Pemeriksaan laboratorium menggunakan metode kolorimetri dengan alat spektrofotometer	Kadar Glukosa darah puasa: Normal: <100 mg/dL Prediabetes 100-125 mg/dL Diabetes:>126 mg/dL (PERKENT)	Rasio

Kadar kreatinin	Kadar kreatinin dalam serum pasien DM Tipe 2 yang menunjukan fungsi ginjal	Pemeriksaan laboratorium menggunakan metode jaffe dengan alat spektrofotometer	Kadar kreatinin normal: <1,2 mg/dL Meningkat ringan :1,3-2,0 mg/dL Meningkat tinggi :>2,0 mg/dL (KDIGO :Kidney Disease Improving Global Outcomes)	Rasio
Usia	Lamanya hidup Pasien yang dihitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir saat penelitian dilakukan.yang dicatat dalam rekam medis	Melihat data tanggal lahir atau usia pada rekam medis pasien di RSUD Bangli	Angka dalam satuan tahun	Rasio
Jenis kelamin	Identitas biologis responden yang dibawa sejak lahir	Melihat keterangan jenis kelamin pada rekam medis pasien di RSUD Bangli	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diajukan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis yaitu ada hubungan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin pada pasien DM Tipe 2.